

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi telah melanda seluruh dunia bahkan telah memasuki semua lapisan masyarakat, termasuk generasi muda. Apalagi sekarang kita telah memasuki era revolusi industri keempat (Industri 4.0). Perkembangan zaman akhirnya dimanfaatkan oleh produsen. Dimana produsen selalu berusaha menciptakan budaya konsumtif untuk memasarkan produknya. Seperti diketahui, masyarakat harus selalu melakukan aktivitas konsumsi setiap hari. Menurut Sukwiaty, dkk (2013:15) menyatakan bahwa, “Masyarakat melakukan konsumsi yang ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup”.

Salah satu lapisan masyarakat yang selalu melakukan kegiatan konsumsi yang irasional adalah remaja. Dimana remaja mengubah pemuas kebutuhan yang dianggap sebagai kebutuhan sekunder, telah diubah menjadi kebutuhan primer dan kebutuhan tersier diubah menjadi kebutuhan primer. Remaja melakukan konsumsi secara irasional karena pada usia remajalah yang ada pada pola pikirnya adalah ingin terlihat lebih menarik dibandingkan dengan yang lain. Karena apabila berkonsumsi secara irasional maka akan cenderung berperilaku konsumtif sehingga bagi produsen, remaja dapat menjadi salah satu pangsa pasar yang sangat tepat.

Terkait dengan perilaku mahasiswa saat ini, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satunya melalui pengambilan pilihan untuk dikonsumsi. Pendidikan adalah proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku. Dengan kata lain, orang yang dianggap belajar adalah orang yang menunjukkan perubahan perilaku dalam hidupnya (Juliana, 2013). Dengan pengetahuan yang dimilikinya, manusia dapat bertindak atau berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya dari proses belajar dalam mengambil keputusan. Siswa merupakan bagian terpenting dari proses pendidikan. Dalam artian siswa telah mencapai tahap belajar tertinggi jika mencapai tahap mengubah perilaku menjadi lebih baik.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, dari segi ilmu dapat dikatakan memiliki pengetahuan yang lebih dari cukup, khususnya ilmu ekonomi. Dari sikap dan perilaku ekonomi mahasiswa merupakan tujuan yang harus dicapai dalam setiap pelajaran ekonomi. Dalam memenuhi kebutuhannya, mahasiswa pendidikan ekonomi akan berperilaku sesuai dengan ilmu yang telah dipelajarinya selama kuliah. Sebagaimana diungkapkan oleh Ai Nur Solihat (2018:3), mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi ini memiliki tingkat pemahaman literasi ekonomi yang baik. Oleh karena itu, literasi ekonomi menjadi bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Begitu pun menurut Sina (2012:35), literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas. Seperti bagaimana memanfaatkan pendapatan untuk menabung dan berinvestasi, proteksi, dan memenuhi kebutuhan hidup. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif mahasiswa dalam mengkonsumsi. Begitupun menurut Neti

Budiwati (2014:19) literasi ekonomi penting dalam kehidupan sehari-hari. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Gary H. Stern Presiden Federal Reserve Bank of Minneapolis dalam Nuraeni (2015:9) bahwa "Melek ekonomi sangat penting karena merupakan ukuran apakah orang memahami kekuatan yang secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup mereka".

Literasi ekonomi dapat dibentuk melalui perubahan dari pembelajaran ilmu ekonomi di perguruan tinggi. Menurut Sadono Sukirno (2013:4) bahwa ilmu ekonomi dibedakan kepada dua bentuk yaitu teori ekonomi mikro dan teori ekonomi makro. Berikut merupakan gambaran umum nilai ekonomi mikro dan ekonomi makro mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 96 Orang Mahasiswa.

Tabel 1.1
Nilai Teori Ekonomi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Angkatan 2018

Kategori Nilai	Perolehan Nilai	
	Teori Ekonomi Mikro (%)	Teori Ekonomi Makro (%)
A	65	40
B	46	54
C	8	3
E	-	-

Sumber : DPNA Teori Ekonomi

Berdasarkan tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa perolehan nilai mahasiswa untuk mata kuliah Teori Ekonomi Mikro dan Teori Ekonomi Makro berada pada kriteria baik dan amat baik. Mahasiswa lebih dominan mendapatkan nilai A untuk mata kuliah teori ekonomi makro sebesar 65% dan mikro sebesar 40%. yang berarti mahasiswa memahami dengan baik teori ekonomi dan

seyogianya dapat diaplikasikan dalam kegiatan ekonomi sehari-hari termasuk kegiatan berkonsumsi.

Dilihat dari fenomena tersebut, literasi ekonomi seseorang akan berdampak pada sikap konsumsi konsumen. Seseorang yang memiliki tingkat literasi ekonomi yang baik mampu cerdas dalam mengambil keputusan untuk menentukan kegiatan ekonomi yang tepat. Sesuai penelitian sebelumnya dari Kanserina (2015), disebutkan bahwa mahasiswa tidak lagi memenuhi kebutuhannya secara rasional saat berbelanja. Ini mungkin kurang intens pada mahasiswa yang memiliki literasi ekonomi. Membuat keputusan ekonomi yang cerdas adalah sebuah pilihan dan pilihan ini membutuhkan usaha. Selain upaya, seseorang juga perlu memahami kondisi yang tepat untuk membuat keputusan ekonomi sehari-hari. Sebagaimana dikemukakan oleh Budiwaty (2014) literasi ekonomi yang rendah akan berdampak pada sikap konsumtif terhadap konsumen.

Mahasiswa yang memiliki rendahnya literasi ekonomi akan berdampak pada sikap konsumtif. Rendahnya literasi ekonomi juga dapat menjadikan seseorang konsumen tidak cerdas dalam melakukan kegiatan konsumsi untuk memenuhi kebutuhan. Literasi ekonomi sangatlah diperlukan untuk menguasai tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan masalah ekonomi dan memiliki pemahaman yang baik terkait dengan uang, bisnis, dan masalah ekonomi yang sedang dibahas. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan terhadap cara mengelola keuangan, kualitas barang, dan kebutuhan mendesak yang sewaktu-waktu bisa terjadi akan lebih selektif dalam melakukan kegiatan konsumsi.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui google form pada 30 orang mahasiswa yang menjadi sampel dalam pra penelitian, diketahui bahwa anggaran yang mereka peroleh dari orangtua kurang dari Rp 500.000,-/bulan, hingga Rp 2.000.000,-/bulan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini:

Tabel 1.2
Rata-rata Anggaran Mahasiswa
Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018

Klasifikasi Anggaran	Anggaran (rupiah/bulan)	% Mahasiswa
Rendah	±Rp 500.000,00	11
Sedang	Rp 500.000,00 - Rp 1.000.000,00	26
Tinggi	Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00	63

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Ekonomi memiliki anggaran bulanan dengan klasifikasi anggaran tinggi terlihat lebih banyak dibandingkan dengan siswa dengan anggaran rendah dan menengah. Dari anggaran bulanan yang dimiliki mahasiswa cukup besar, besarnya anggaran akan mempengaruhi perilaku konsumsi yang tentunya akan berbeda satu sama lain. Seorang siswa yang terbiasa hidup konsumtif, dimana ia masih sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginannya, yaitu pentingnya skala prioritas. Mahasiswa pendidikan ekonomi masih berada di zona nyaman dengan menghabiskan uang yang mereka miliki untuk memenuhi kesenangan sementara.

Kondisi ini dapat juga terjadi karena pengaruh gaya hidup yang dicontohkan oleh negara-negara maju. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang. Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang sering dilakukan dalam kesehariannya. Dalam kegiatan konsumsi mahasiswa sebagai remaja jenjang akhir biasanya tertarik untuk menggunakan apa yang kebanyakan teman sebaya mereka gunakan mengikuti *Life style* kekinian sehingga dalam kegiatan konsumsi seringkali tidak berdasarkan kebutuhan namun mengikuti *trend* kekinian dan gaya hidup yang cenderung konsumtif berakibat menjadi konsumen yang tidak bijak.

Gaya hidup yang tinggi dimiliki oleh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang seringkali menyukai hal-hal instan. Hal tersebut dapat diketahui melalui penyebaran kusioner google form, pada 30 orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Negeri Medan dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3
Gambaran Gaya Hidup
Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018

No	Gaya Hidup	%
1	Aktivitas	86
2	Minat	66
3	Opini	83

Sumber : Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingginya gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa. Dalam observasi ini, peneliti memberikan 5 pernyataan yang mewakili masing-masing indikator gaya hidup. Sesuai dengan

Priansa (2017:189) “Aspek yang mengukur gaya hidup seseorang terdiri dari: (1) kegiatan (activities), (2) minat, (3) opini atau pendapat. Dari 30 sampel mahasiswa, yang menyatakan bahwa mereka setuju dengan gaya hidup sebagai aktivitas, 86% yaitu menghabiskan waktu luang dengan budaya nongkrong di kafe untuk sekedar ngobrol, 66% mahasiswa tertarik membeli produk fashion yang sedang trend dan 83 opini. Mahasiswa lebih mengutamakan penampilan luar daripada hal-hal dalam perkuliahan. Hal ini dapat diketahui melalui hasil observasi awal peneliti, dengan menyebarkan angket untuk mengetahui seberapa besar pengeluaran konsumsi mahasiswa memenuhi pola konsumsi sehari-hari mahasiswa. Responden yang diteliti berjumlah 30 mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun 2018 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.4
Persentase Alokasi Konsumsi Mahasiswa
Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018

Jenis pengeluaran	(%)
Makan dan minuman	55
Pulsa Internet	15
Penunjang kuliah	5
Hiburan (fashion, shopping)	15
Nonton, Karaoke, Tamasya	10

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari data tersebut persentase pengeluaran konsumsi mahasiswa untuk makanan (makanan dan minuman) mencapai 55%. Hal inilah yang memicu pergeseran penggunaan uang saku mahasiswa dari konsumsi makanan ke non makanan. Hal tersebut dapat dilihat dari besarnya tingkat konsumsi mahasiswa

untuk hiburan sebesar 15% dimana mahasiswa lebih mengutamakan gaya hidup daripada biaya penunjang kuliah yang hanya memiliki persentase sebesar 5%. Jika dilihat dari data diatas, gaya hidup mahasiswa telah mengarah ke perilaku konsumtif karena mahasiswa telah menghabiskan uangnya untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan hidupnya.

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang memiliki pengetahuan ekonomi dalam perilaku konsumsinya dapat dikatakan kurang sesuai dengan ilmu ekonomi yang dipelajarinya. Saat ini tidak sedikit mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang mencari kepuasan dan kesenangan pribadi tanpa memperhatikan kondisi ekonomi orang tuanya yang mencari uang untuk biaya hidup. Dalam benak mereka hanya tertanam kesenangan dan kepuasan, serta gaya hidup yang glamor. Sementara itu, kondisi ekonomi orang tua tidak memungkinkan untuk memberikan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan yang berlebihan. Bahkan ada yang memaksakan kehendaknya dengan menggunakan uang kuliah untuk membeli sesuatu karena gengsi dan mengejar kepuasan, padahal sebenarnya barang tersebut tidak dibutuhkan. Beberapa mahasiswa lain yang berada di tingkat ekonomi menengah, juga mengikuti gaya hidup konsumtif karena tuntutan sosial.

Dikhawatirkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang terbiasa dengan perilaku konsumtif akan terus mengikuti pola perilaku yang sama di dunia kerja, yang memungkinkan seseorang menjadi koruptor demi memenuhi keinginannya. Perilaku konsumtif juga mengurangi kesempatan untuk menabung karena akan menghabiskan lebih banyak uang daripada menyisihkan uang dalam tabungan sehingga cenderung tidak memikirkan kebutuhan masa depan.

Mengenai gaya hidup mahasiswa sebagai pelaku ekonomi, yang benar adalah mengutamakan kebutuhan yang diprioritaskan dan mengabaikan yang tidak ada di lingkungan perkuliahan. Seiring dengan perkembangan zaman, semakin tinggi pula tingkat konsumsi mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya. meskipun sebagian besar dari mereka tidak memiliki pendapatan sendiri, mereka memiliki alokasi pengeluaran yang cukup besar. Sebagai mahasiswa yang sudah memiliki pemahaman ilmu ekonomi yang cukup baik, ia harus mampu menerapkan ilmu ekonomi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terutama dalam kegiatan konsumsi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui kecenderungan perilaku konsumtif pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Selanjutnya penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul: **“Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Rendahnya pengaplikasian literasi ekonomi dalam kehidupan sehari-hari dikalangan mahasiswa, termasuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 cenderung lebih memenuhi biaya untuk gaya hidupnya daripada biaya untuk penunjang kuliah.
3. Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 yang cenderung konsumtif seperti mengikuti *trend fashion*, mengisi waktu luang dengan jalan-jalan ke mall.
4. Mahasiswa memiliki anggaran bulan yang tinggi, yang mengakibatkan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 cenderung boros dalam menggunakan uangnya untuk membeli hal-hal yang kurang diperlukan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Literasi Ekonomi yang ingin diteliti adalah Pemahaman ekonomi mikro dan ekonomi makro mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Gaya Hidup yang ingin diteliti adalah gaya hidup mahasiswa yang difokuskan pada aktivitas, minat dan opini mahasiswa Program Studi

Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Perilaku konsumtif yang ingin diteliti adalah pembelian impulsif, pemborosan, dan mengisi waktu luang mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diungkapkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Apakah ada pengaruh antara gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Apakah ada pengaruh antara literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam dunia pendidikan, adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan tentang wawasan dan ilmu dalam bidang pendidikan mengenai pengaplikasian literasi ekonomi, pola konsumsi, gaya hidup dari mahasiswa yang dapat membantu mahasiswa dalam mengurangi perilaku konsumtifnya.

- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengerjakan penelitian yang lebih mendalam.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

a. Penulis

Membawa pengetahuan, pemahaman ilmiah bagi penulis dan wawasan dalam penyusunan karya ilmiah khususnya yang berkaitan dengan literasi ekonomi, gaya hidup dan perilaku konsumtif baik secara teoritis maupun aplikasinya di lapangan.

b. Mahasiswa

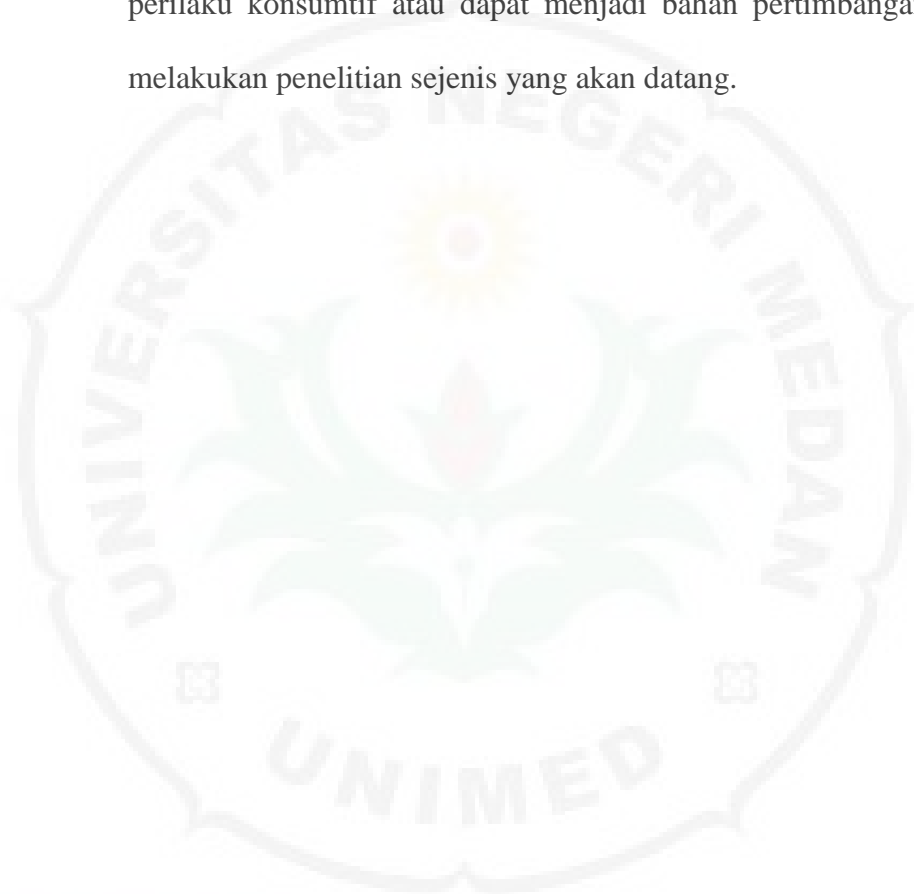
Memberikan masukan bagaimana seharusnya mahasiswa menentukan anggaran pengeluaran dengan bijak dalam menghadapi perubahan zaman sesuai dengan literasi ekonomi sehingga perilaku konsumsinya tidak menyimpang.

c. Lembaga UNIMED

Sebagai bahan pengembangan data dari konsep dan teori-teori para tokoh yang dipelajari dan sebagai aplikasi literasi ekonomi, gaya hidup, perilaku dalam berkonsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi dan Fakultas Ekonomi yang akan mengembangkan pemahaman ilmu ekonomi sebagai bahan pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

d. Penelitian lain

Dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian lainnya yang berkaitan dengan literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif atau dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian sejenis yang akan datang.



THE
Character Building
UNIVERSITY